

ABSTRAK

Kabupaten Lampung Tengah terletak di Provinsi Lampung di pulau Sumatera. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan interpretasi bawah permukaan berdasarkan persebaran nilai densitasnya, mengidentifikasi keberadaan dan potensi batubara. Metode yang digunakan yaitu metode gravitasi yang didasarkan pada variasi rapat massa akibat densitas antar batuan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari satelit *GGMplus* berupa data *gravity disturbance* dan *ERTM2160* berupa data *elevasi* daerah penelitian. Pemodelan dilakukan dengan inversi menggunakan software *Grablox*. Data yang digunakan pada pemodelan inversi adalah data anomali residual yang telah dilakukan reduksi bidang datar. Pada pemodelan inversi didapatkan pemodelan penampang densitas 2D pada sayatan sumbu x, sumbu y, dan sumbu z yang ditampilkan menggunakan software *Surfer*. Berdasarkan hasil inversi, didapatkan interpretasi bawah permukaan daerah penelitian berdasarkan persebaran nilai densitasnya terdiri dari beberapa jenis batuan penyusunnya yaitu batu pasir dan batu lempung. Pada pemodelan inversi dapat memperkirakan keberadaan batupasir dan batulempung dengan densitas 2,6-2,7 g/cm³, dan juga kerikil dan pasir dengan densitas 2,05-2,3 g/cm³ terletak di wilayah selatan penelitian yang meliputi Kec. Raman Utara, Seputih Banyak dan Way Bungur.

Kata Kunci : Lampung Tengah, Metode Gravitasi, *GGMPlus*, Geofisika.